

DAFTAR PUSTAKA

- Alhendi, O., Lengyel, P., & Balogh, P. (2021). Tolerance, cultural diversity and economic growth: Evidence from dynamic panel data analysis. *Economies*, 9(1), 20. <https://www.mdpi.com/2227-7099/9/1/20>
- Amanda, R., Narti, S., & Risdiyanto, B. (2019). Analisis makna tato sebagai media ekspresi diri. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(2), 68–77. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.946>
- Amini Naser, P., Nursi, M., Razaqu, M. R., Nofrianti, S., & Amelia, Y. (2023). Tato tubuh sebagai ekspresi kepercayaan di Mentawai. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 7(1), 57–63. <https://doi.org/10.36057/jilp.v7i1.618>
- Anam, H. F. (2019). Politik identitas Islam dan pengaruhnya terhadap demokrasi di Indonesia. *Politea*, 2(2), 181. <https://doi.org/10.21043/politea.v2i2.5953>
- Ardiyansah, K., & Hudoyo, S. (2020). Kehidupan kelompok marginal masyarakat pesisir pada setting Kampung Tirang dalam film Turah (Analisis semiotika Charles Sander Peirce). *Texture: Art and Culture Journal*, 2(2), 120–136. <https://doi.org/10.33153/texture.v2i2.2785>
- Aryanti, D. R., Sumawinata, S., & Fathiraini, N. (2022). Tradisi tatu Dayak sebagai simbol strata sosial. *ANP Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(Special1), 39–44. <https://doi.org/10.53797/anp.jssh.v3sp.5.2022>
- Ernawati, A. (2021). Strategi pemasaran tato oleh seniman tato Semarang dalam perkembangan gaya hidup. *Panggung*, 31(1), 15–32. <https://doi.org/10.26742/panggung.v31i1.1532>
- Ernawati, A., & Marta, R. F. (2020). Balutan identitas maskulin pada pengguna tato dari perspektif fenomenologi Levinas. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), 296–307. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i3.1039>

- Febrianti. (2020, April 22). Suatu hari di Simatalu. *Rainforest Journalism Fund*.
<https://rainforestjournalismfund.org/id/stories/village-middle-siberut-forest>
- Febrianti. (2023, Oktober 11). Kisah Sikerei Mentawai petik pilok pengusir roh, penanda peresmian kebun herbal. *Tempo.co*.
<https://www.tempo.co/lingkungan/kisah-sikerei-mentawai-petik-pilok-pengusir-roh-penanda-peresmian-kebun-herbal-134073>
- Handani, I., & Azeharie, S. (2019). Analisis semiotika tato tradisional suku Mentawai. *Koneksi*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6144>
- Harefa, K. (2021, Februari 10). Profil Desa Simatalu, Kecamatan Siberut Barat, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumbar. *Halonusa*.
<https://news.halonusa.com/berita/74955/profil-desa-simatalu-kecamatan-siberut-barat-kabupaten-kepulauan-mentawai-sumbar>
- Harlina, N. (2024, September 20). Mengenal tradisi tato Mentawai, seni rajah tertua di dunia. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/regional/read/5705154/mengenal-tradisi-tato-mentawai-seni-rajah-tertua-di-dunia>
- Hendra, Y. (n.d.). Pembangkit listrik bambu Mentawai yang mati selamanya. *Project Multatuli*. <https://projectmultatuli.org/pembangkit-listrik-bambu-mentawai-yang-mati-selamanya/>
- Hendro, E. P. (2020). Simbol: Arti, fungsi, dan implikasi metodologisnya. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 158–165.
<https://doi.org/10.14710/endogami.3.2.158-165>
- Irwandi, A., Ermayanti, E., Indrizal, E., & Erwin. (2024). Budaya dan modernisasi: Pergulatan orang Mentawai dalam memperkuat identitas budaya. *Umbara: Indonesian Journal of Anthropology*, 9(1), 33–47.
<https://doi.org/10.24198/umbara.v9i1.54420>

- Islami, M. Z., Nisa, A. K., Fitri, N. A., Wajdi, M. F., Situmorang, K., Sartini, S., & Selamat, I. L. B. (2023). Arat Sabulungan as a sacred ecology: Sustainable consumption and climate change adaptation among the Mentawai tribe. *Sosial Budaya*, 20(1), 24–36.
- Izzati, F. A. (2021). Pentingnya sikap toleransi dan empati dalam mewujudkan warga negara yang baik (Good Citizenship) di masa pandemi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i2.4368>
- Kabir. (2022, Oktober 17). Selayang pandang agama dalam perspektif Edward B. Tylor. *BINUS University*. <https://binus.ac.id/character-building/2022/10/selayang-pandang-agama-dalam-perspektif-edward-b-tylor/>
- Lubis, A. A. (2021). Analisis semiotika Charles Sanders Peirce pada sampul Annual Report Bank BCA. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 184–190. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/941/729>
- Marta, W. (2021). Pengenalan sejarah wisata budaya tato Mentawai dalam bentuk motion graphic. *Titik Imaji*, 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.30813/.v3i2.2530>
- Mulia, S. I. (2021). Eksistensi Tato Mentawai sebagai bentuk resistensi kebudayaan sosial di Kepulauan Sumatera Barat. *Kusa Lawa*, 1(1), 62–68. <https://kusalawa.ub.ac.id/index.php/kusalawa/article/view/63>
- Zulfa, M. D., Kurniasih, D., & Supriatna, Y. (2024). Tattoo Batik: Revitalizing the Cultural Heritage of Mentawai Tattoos through the Home Industry. *Journal of Peace and Development Research (JPDR)*, 4(1), 78–88.